

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mengkaji penerapan metode tahsin tilawah dalam pembelajaran tajwid di MI Tahfidzul Qur'an Pati serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya, maka dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, penerapan metode tahsin tilawah dalam pembelajaran tajwid di MI Tahfidzul Qur'an di Pati dimulai dengan guru membaca terlebih dahulu bacaan surat Al Qur'an yang dipelajari dengan benar sesuai hukum ilmu tajwid, kemudian siswa menirukan bersama-sama. Jika masih terdapat kesalahan guru mengulangi beberapa kali, kemudian siswa maju satu-persatu dan yang lain menulis. Setelah itu guru membetulkan bacaan siswa yang masih salah ketika maju satu-persatu. Penelitian ini selaras dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penerapan metode tahsin tilawah dalam pembelajaran tajwid, namun dengan karakteristik peserta didik kelas bawah dan dilakukan dengan tatap muka, maka penelitian ini mempunyai sedikit perbedaan. Terdapat keragaman kemampuan membaca Al Qur'an anak-anak kelas bawah. Bagi anak yang sudah mempunyai bekal, cukup akan lebih mudah mengikuti, tetapi untuk yang kurang, maka menjadi tantangan tersendiri buat guru untuk dapat mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode tahsin tilawah tersebut. Praktik membaca juga disertai dengan menulis, karena dengan menulis membantu meningkatkan daya ingat siswa.

*Kedua*, faktor pendukung metode tahsin tilawah adalah guru yang menguasai materi dan memotivasi siswa, lingkungan yang kondusif jauh dari karamaian, terdapat sarana dan prasarana yang memadai yakni ruang kelas yang luas, *speker* dan *sound system* untuk pemutaran murottal, serta motivasi dari peserta didik sendiri. Penerapan metode tahsin tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Pati ditunjang oleh faktor

guru yang ahli dibidangnya dan pelaksanaan program mudarrosah bagi guru-guru tahfidz pada hari Minggu ketika libur sekolah. Selain itu ketersediaan sarana prasarana berupa lingkungan sekolah yang tenang dapat menambah konsentrasi siswa serta pemutaran murottal bagi anak akan menciptakan kondisi belajar dan pembiasaan sekaligus pengingat untuk bacaan-bacaan yang benar. Faktor penghambatnya yakni terdapat beberapa siswa yang masih sulit dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan dari sisi guru yang monoton dalam penyampaian materi atau dalam proses pembelajarannya.

## **B. Saran-saran**

Bagaimana penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, penelitian dalam skala yang lebih besar atau partisipan lebih dari satu sekolah mungkin akan dapat memberikan bukti yang lebih representatif dan beragam dalam topik penelitian ini. Kedua, penelitian yang menggali pandangan siswa bisa dilakukan untuk menggali kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa serta harapan anak akan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan karena mereka masih di kelas bawah.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam pengajaran metode tahsin tilawah dalam pembelajaran tajwid bagi kelas bawah, dengan pembekalan guru mengenai variasi metode atau strategi mengajar agar tidak monoton dan anak tetap memperhatikan di kelas, tidak gaduh. Selain itu, perlunya guru memahami keragaman karakteristik setiap siswa. Tida ada anak yang bodoh, hanya pendekatan gaya belajar setiap anak yang bisa jadi berbeda-beda sesuai dengan karakternya. Strategi pembelajaran dan pendekatan yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Jadi tidak hanya membuat siswa pintar, tetapi juga membuat siswa semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.